
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS RUMAH

Siti Dewi Sartika & Yhadi Firdiansyah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

sitidewisartika75@gmail.com; yhadi_firdiansyah@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) the influence of self-study against the student's ability in doing their homework for Social Science subject, (2) parent's attention against the student's ability in doing their homework for Social Science subject, and (3) the influence of self-study and parent's attention against the student's ability in doing their homework for Social Science subject. This study uses a quantitative research with the type of correlation research. The population used were all students and parents of MTs NU Pakis and the samples used were 64 students and 64 parents. The analysis technique used is the classical assumption test in the form of normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test with hypothesis testing in the form of t test and f test. The results showed 1) the influence self-study has a significant positive effect on student's ability to do homework; 2) parent's attention has a significant positive effect on student's ability to do homework; 3) the influence of self-study and parent's attention has a significant positive effect on the student's ability in doing their homework.

Keywords: Self Study; Parent's Attention; Doing Homework

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, (2) menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, dan (3) menjelaskan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa dan orang tua MTs NU Pakis dan sampel yang digunakan adalah 64 siswa dan 64 orang tua. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas dengan uji hipotesis berupa uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan 1) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, 2) perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, 3) kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Kata-Kata Kunci: Kemandirian Belajar; Perhatian Orang Tua; Mengerjakan Tugas Rumah

PENDAHULUAN

Belajar adalah faktor yang sangat baik dalam mengembangkan dan membuat mutu Sumber Daya Manusia (SDA). Keberhasilan belajar akan diperoleh dengan optimal apabila siswa belajar dengan penuh sikap kemandirian (Suciati, 2016). Siswa perlu mengembangkan kemandirian belajar karena hal ini menjadi faktor lain dalam menentukan kesuksesan belajar siswa. Selain itu, kemandirian belajar juga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar mengasah kemampuannya. Sikap kemandirian terbentuk oleh sesuatu yang tertanam yang sejalan akan perkembangan lingkungannya.

Keseriusan belajar akan ditunjukkan siswa apabila mempunyai kemandirian belajar sehingga pengerjaan tugas yang diberikan akan dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengembangan kemampuan belajar dan kemauan akan mempengaruhi sikap siswa karena hal ini menjadi ciri-ciri kedewasaan yang terdapat pada peserta didik (Al Fatihah, 2016), terlebih kemandirian penting dimiliki oleh seorang siswa sebab mereka akan lebih memahami identitas diri kelak pada saat dewasa. Meskipun dikatakan "kemandirian belajar" namun hal tersebut belum bisa berkembang dengan sendirinya, siswa masih membutuhkan orang-orang yang ada disekitarnya sebagai faktor pendukung kemandirian belajar.

Keluarga menjadi faktor pendukung lain dalam terbentuknya kemandirian belajar siswa, terutama kepada orang tua. Sebagai orang tua berkewajiban bertanggungjawab kepada anaknya, dalam artian yaitu memberikan pendidikan, mengasuh dan mengarahkan kebaikan yang ditujukan untuk anak. Perhatian orang tua merupakan kegiatan yang berfokus dalam suatu hal yaitu kegiatan anak dalam proses belajar yang didukung dengan sepenuh hati oleh orang tuanya (Efendi, 2018). Ketika anak bersekolah maka anak akan menjadi seorang siswa. Kewajiban seorang siswa adalah mematuhi perintah guru. Salah satu bentuk perintah guru adalah mengerjakan tugas yang diberikan seperti tugas rumah. Dengan adanya tugas rumah diharapkan siswa dapat mengerjakan dengan benar.

Hasil belajar akan mempengaruhi seberapa besar kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas, tidak terkecuali pada tugas rumah. Apabila siswa dalam mengerjakan tugas rumah mendapat motivasi dan perhatian orang tuanya maka hasil belajar yang didapat akan memuaskan dan kemampuan mengerjakan tugas rumah akan berkembang. Tidak hanya melalui kemandirian belajar guna melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, akan tetapi terdapat salah satu faktor lain yaitu dengan melihat perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa.

Keutamaan kegiatan pemberian tugas rumah diantaranya yaitu siswa akan lebih mendalami materi yang telah diberikan guru di sekolah dan merangsang sikap tanggung jawab siswa. Kemandirian belajar dan perhatian orang tua diperlukan siswa karena sebagai bentuk motivasi terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas rumah. Berdasar pada pernyataan diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar dan perhatian orang tua akan mempengaruhi kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan prariset/observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa permasalahan muncul pada siswa MTs NU Pakis yaitu tugas rumah yang diberikan guru IPS secara keseluruhan siswa mandiri dalam belajar dan mendapat perhatian orang tua. Namun, ada siswa yang dikatakan masih rendah dalam kemandirian belajarnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari tugas rumah cenderung asal menjawab dan tidak bisa mandiri karena bergantung pada orang lain serta kurangnya perhatian orang tua. Sehingga hal ini berdampak pada kemampuan mengerjakan tugas rumah yang rendah.

Dengan demikian, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS beragam karena terpengaruh dari kemandirian siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS. 2) Menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS. 3) Menjelaskan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

KAJIAN LITERATUR

Kemandirian Belajar

Berbicara mengenai kemandirian belajar berarti ada kaitannya dengan kata “mandiri”. Dengan memerintah diri sendiri maka para siswa dapat menentukan keputusannya dan adanya proses penerimaan tanggung jawab atas hal tersebut sehingga mereka dapat mengatur pola belajar yang diinginkan. Dengan mengatur dan penyesuaian tindakan yang akan dilakukan maka dengan mudah dapat tercapai tujuan yang diinginkan dalam belajar. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kondisi siswa dalam proses pembelajaran secara mandiri yang tanpa bantuan orang lain, sehingga muncul kemauan dan tanggung jawab sebagai upaya penyelesaian masalah belajarnya.

Kemandirian belajar adalah aktivitas yang dipengaruhi dari niat atau motivasi dalam memperoleh kemampuan tertentu dalam mengatasi permasalahan dan berdasarkan pengetahuannya (Mudjiman, 2011). Penentuan kemampuan dipakai untuk mencapai target pembelajaran dan untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan waktu pembelajaran, lokasi pembelajaran, ritme pembelajaran, penentuan metode serta evaluasi belajar siswa itu sendiri. Terdapat beberapa indikator dalam kemandirian belajar antara lain yaitu belajar aktif, motif untuk menguasai suatu kompetensi, inisiatif dan kebebasan. Dengan demikian, kemandirian belajar identik sebagai upaya yang dilakukan diri sendiri dalam pengontrolan kemampuan terhadap aktivitas belajar tertentu (Suciono, 2021).

Perhatian Orang Tua

Perhatian dapat diartikan sebagai penyebab adanya interaksi yang melibatkan psikologis. Apabila dikaitkan dengan perhatian kepada anak maka orang tua lah yang memiliki kewajiban tersebut. Perhatian orang tua yang diungkapkan yakni pendidikan sejati yang diterima oleh anak sebagai bentuk kasih sayang (Ahda, 2021). Mengenai indikator terbagi kedalam dua indikator yaitu memberikan nasihat dan bimbingan serta adanya pengawasan saat belajar. Sebagai orang tua harus mengutamakan anak dalam memberikan perhatian terutama pada pendidikan yang akan diterima anak. Namun kebutuhan dan kepentingan anak haruslah disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak sehingga sifat manja yang dimilikinya tidak akan terjadi.

Perhatian orang tua dapat menentukan keberhasilan anak. Oleh sebab itu, pemberian perhatian kepada anak akan begitu diperlukan dalam masa perkembangan anak. Keberhasilan anak masih dipengaruhi oleh perhatian orang tua yang diberikan sebagai motivasi dalam masa perkembangan seorang anak. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa perhatian orang tua adalah segala hal yang dicurahkan orang tua kepada anak dalam bentuk tenaga fisik maupun psikis agar tercapai keberhasilan anak dengan melalui pola asuh yang benar dari orang tuanya (Saputri et al., 2019).

Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Menurut Gibbon, Mengerjakan tugas rumah adalah suatu kegiatan mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang tidak berdampak pada prestasi belajar, namun apabila dalam mengerjakannya dilakukan secara sungguh-sungguh maka akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dari siswa. Indikator dalam mengerjakan atau pemberian tugas rumah adalah waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas rumah, manajemen waktu dalam mengerjakan tugas rumah, dan jumlah tugas rumah yang terselesaikan (Mujis, 2008).

Peningkatan kemampuan belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan tugas rumah karena dengan ini siswa akan melakukan kegiatan pengulangan di rumah (Prihatini, 2018). Berbicara tentang mengerjakan tugas rumah jika dilakukan dengan keikhlasan hati dan dilakukan secara teratur dan berkala akan berdampak pada sikap yang dimiliki siswa yaitu termotivasi belajarnya dan dapat berlatih sendiri. Mengerjakan tugas rumah akan lebih efektif jika siswa mengerjakan tanpa bergantung kepada orang lain seperti temannya.

METODE

Lokasi penelitian ini berada di MTs NU Pakis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu data hasil penelitian disajikan berupa angka dan dilakukan analisis statistik dan dideskripsikan secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan orang tua di MTs NU Pakis. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dan didapatkan 64 responden yang masing-masing dari siswa dan orang tua. Teknik pengumpulan data dan sumber data penelitian berupa data kuisioner terkait variabel kemandirian belajar. Sedangkan variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang disebarkan kepada siswa dan variabel perhatian orang tua yang disebarkan kepada orang tua. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f. Atas data yang disajikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho1: Tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

Ha1: Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

Ho2: Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

Ha2: Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

Ho3: Tidak ada pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

Ha3: Ada pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS di MTs NU Pakis.

HASIL

Data uji antara variabel X1 (kemandirian belajar), variabel X2 (perhatian orang tua), dan variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) telah dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Adapun uji asumsi klasik terdiri atas normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Penjelasan mengenai uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59134767
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.389
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka $0,998 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.870	2.761		7.560	.000
	X1	.237	.077	.393	3.066	.003
	X2	.064	.066	.125	.974	.034

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20.870 + 0.237 + 0.064$$

Diketahui dari paparan diatas, nilai konstanta 20.870 berarti bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah akan konstan sebesar 20.870 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X1 (kemandirian belajar) dan X2 (perhatian orang tua). Sedangkan b1 ialah nilai koefisien variabel X1 sebesar 0.237 sehingga setiap adanya penambahan variabel yang kemandirian belajar (X1) sebesar satu satuan, maka variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) akan meningkat sebesar 0.237. Untuk nilai b2 merupakan hasil nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,064, sehingga setiap adanya penambahan variabel yang perhatian orang tua (X2) sebesar satu satuan, maka variabel Y (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah) akan meningkat sebesar 0,064.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	20.870	2.761		7.560
	X1	.237	.077	.393	3.066
	X2	.064	.066	.125	.974
					Sig.
					.000
					.003
					.034

Berdasarkan tabel xx, dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar (X1) memiliki t hitung 3.066 dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Nilai tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y). Sedangkan, variabel perhatian orang tua (X2) memiliki nilai t hitung 0.978 dan nilai signifikansi sebesar 0.034. Nilai tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F

		ANOVA ^b			
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	142.667	2	71.334	4.714
	Residual	923.083	61	15.133	
	Total	1065.750	63		
					Sig.
					.012a

Berdasarkan perhitungan uji f diatas, dapat diperoleh hasil sebesar 4.714 dengan tingkat signifikansi 0.012, sedangkan nilai f tabel untuk responden dengan jumlah 64 responden didapatkan sebesar 0.678. Hasil hipotesis H3 menggunakan uji simultan diperoleh f hitung $4.714 > f \text{ tabel } 0.678$ dan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$. Nilai tersebut berarti H_0 yang ke tiga ditolak dan H_a yang ke tiga diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal ini terbukti pengaruh secara parsial bahwa ketika seorang siswa mengerjakan tugas rumah maka kemampuan belajarnya lebih banyak terpengaruhi oleh adanya kemandirian belajar yang mereka miliki. Hasil analisis uji regresi linier berganda disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin bagus kemandirian belajar seorang siswa, maka kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah juga akan semakin meningkat.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murina Arum Susanti yang mana menunjukkan kemandirian belajar mempengaruhi siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Susanti, 2021). Seorang siswa diharapkan mempunyai

kemandirian belajar yang baik untuk memperkuat kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Unesco mensosialisasikan tentang kewajiban belajar diantaranya yaitu berpengetahuan, berbuat/bekerja, menjadi diri sendiri, serta hidup bermasyarakat (Purwanto, 2009). Terlihat dari hal tersebut sebagai seorang siswa harus melakukan kegiatan belajar secara terstruktur dengan mandiri, baik dilakukan seara sendiri maupun berkelompok. Menurut Yaasinta Ika Nurhaziza, kemandirian belajar bukan berarti siswa belajar sendiri, tetapi siswa belajar dengan inisiatif sendiri dalam membuat keputusan penting untuk menemukan kebutuhan belajarnya (Nurhaziza, 2021). Sedangkan menurut Anggoro dkk, kemandirian belajar adalah kesiapan belajar siswa dalam menentukan tujuan, bahan, dan pengalaman belajar dan evaluasi belajar (Anggoro et al., 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki kemandirian belajar akan membuat siswa lebih terdorong dalam meningkatkan semangat dalam proses belajarnya, salah satunya dalam meningkatkan kemampuan mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa mempengaruhi kemampuan dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, yang mana semakin baik kemandirian belajar seorang siswa maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah terutama pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut disebabkan oleh siswa dalam mengerjakan tugas rumah melakukan dengan baik dan benar sehingga kemandirian belajar ikut meningkat.

Dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah mempunyai waktu yang cukup singkat, karena adanya pembatasan waktu pada jam pelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih memiliki kemandirian belajar yang masih rendah yang disebabkan oleh kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari tugas rumah cenderung asal mengerjakan atau dalam hal lain ketika mengerjakan tugas rumah mereka lebih mengandalkan jawaban temannya. Sehingga dari sini menunjukkan kemandirian belajar akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa kemandirian belajar sangat diperlukan oleh siswa sebagai dorongan dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS.

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Maka dari hasil tersebut terbukti adanya pengaruh yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhatian orang tua disini berupa pemberian nasehat dan pengawasan kepada anak agar anak rajin belajar. Pemberian nasehat merupakan bentuk pemberitahuan kepada anak tentang sesuatu yang baik supaya anak dapat melakukan perbuatan yang tidak patut untuk dilakukan. Termasuk kedalam nasehat adalah dalam bentuk teguran, sikap disiplin maupun arahan.

Pengawasan orang tua juga merupakan salah satu bentuk dari perhatian orang tua. Sebagai orang tua, pengawasan merupakan hal yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan anak terutama pada tahap belajar anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat berpengaruh

terhadap kehidupan anak. Oleh karena itu, orang tua wajib memberikan pengawasan kepada anaknya. Baik buruknya kehidupan dari seorang anak tergantung bagaimana orang tua dalam mendidiknya. Seorang anak akan memiliki tingkah laku baik dan terpuji sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Demikian pula, kesuksesan yang diperoleh anak dalam belajar tergantung pada pengawasan orang tua.

Menurut Muslim, perhatian orang tua dalam belajar dapat dilakukan dengan memberikan hadiah, hukuman, dan menyediakan apa yang dibutuhkan anak seperti fasilitas belajar yang memadai serta membantu anak dalam kegiatan atau kesulitan dalam proses belajar di rumah (Muslim, 2020). Pemberian hadiah dalam hal ini digunakan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian anak. Sedangkan pujian digunakan sebagai upaya motivasi belajar anak. Sedangkan menurut Ata Firmansyah, orang tua merupakan pencetak kepribadian anak pada tahap awal sebelum anak dipengaruhi oleh lingkungan (Firmansyah, 2020), hal ini berkaitan dengan lingkungan bermain maupun lingkungan belajar anak. Bagaimana sikap orang tua terhadap anaknya begitupun kepribadiannya.

Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus diperoleh seorang anak dari orang tuanya. Karena pendidikan penentu masa depan anak-anak. Tanggung jawab sebagai orang tua adalah memikirkan pendidikan anaknya, bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan sandang dan pangannya. Oleh sebab itu, perhatian orang tua kepada anak sangat dibutuhkan. Penelitian terdahulu dari Tri Sumiyati, Baso Amri, dan Sukayasa dengan hasil penelitian yaitu 1) adanya pengaruh langsung yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. 2) konsep diri siswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. 3) perhatian orang tua berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar. 4) konsep diri siswa berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar, dan 5) Perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar matematika (Sumiyati et al., 2017).

Melalui pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Semakin sering seorang anak mendapatkan perhatian dari orang tuanya, maka akan semakin bagus pula kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah terutama pada mata pelajaran IPS. Sehingga, dari penjabaran tersebut variabel perhatian orang tua dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Berdasarkan hasil uji F pada analisis diatas ditemukan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, artinya secara simultan variabel kemandirian belajar (X_1) dan variabel perhatian orang tua secara (X_2) bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah (Y). Maka terbukti adanya pengaruh sehingga disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Kemandirian belajar dan perhatian orang tua merupakan dua faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, yang artinya bahwa kedua variabel tersebut sangat berperan dalam penentuan peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Moh Rudini dan Ade Agustina menjabarkan tentang manfaat yang diperoleh dari mengerjakan tugas rumah seperti memperbolehkan siswa

berlatih, melanjutkan maupun memperkuat materi yang diterima di dalam kelas, mengajarkan siswa bagaimana merencanakan dan mengatur waktu serta memantapkan kebiasaan belajar, konsentrasi dan disiplin diri (Rudini & Agustina, 2021). Dengan kata lain, mengerjakan tugas rumah akan membuat siswa memiliki kemampuan dalam dirinya untuk memiliki sikap belajar mandiri, berkonsentrasi tinggi, dan dapat memanajemen waktunya dalam belajar. Selain itu juga siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kreatif yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar.

Menurut Murina Arum Susanti, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah bukan dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua melainkan dari faktor lain seperti keluarga, sekolah, media massa, dan pola asuh orang (Susanti, 2021). Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah sangat dipengaruhi oleh peran keluarga terutama orang tua. Apabila orang tua memberikan perhatian terhadap anak saat belajar maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah mata pelajaran IPS, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis secara simultan (uji F) bahwa pada kedua variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi regresi bahwa variabel kemandirian belajar menyumbang sebesar terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah pada tiap kenaikan satu satuan variabel kemandirian belajar dan variabel perhatian orang tua menyumbang sebesar terhadap variabel kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah pada tiap kenaikan satu satuan variabel perhatian orang tua.

Berdasarkan data yang disajikan maka dapat diperoleh presentase sumbangan pengaruh variabel independen (kemandirian belajar dan perhatian orang tua) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah). Dalam penelitian ini, pengaruh secara simultan memang cukup kecil karena memang terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Keduanya berhubungan dalam mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Karena jika salah satu diantaranya tidak baik, maka kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah juga tidak baik. Namun, jika keduanya sama-sama baik seperti kemandirian belajar yang dimiliki siswa baik dan siswa mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka akan berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, 2) perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas

rumah, 3) kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas rumah.

REFERENSI

- Ahda, A. S. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Probing Prompting Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV sub Tema II di Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Kabupaten Malang*.
- Al Fatihah, M. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*.
- Anggoro, Chamdani, & Suhartono. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Efendi, A. (2018). Pendidik Sebagai Model Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Jurnal Alim*, 2(1).
- Mudjiman, H. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Pustaka Pelajar.
- Mujis, D. (2008). *Effective Teaching*. Pustaka Pelajar.
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Nurhaziza, I. Y. (2021). *Pengaruh sarana prasarana dan kemandirian belajar siswa Kelas VIII terhadap hasil belajar IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang*.
- Prihatini, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Pemberian Tugas Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tapung. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukanto. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Resibook.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri)*. Penerbit Adab.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Mitra Sains*, 5(2).
- Susanti, A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah. *Jurnal of Education Research*, 3(1).